Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)

E-ISSN: 2986-9528| P-ISSN: 2986-9439
Website https://ejournal.lapad.id/index.php/pjpi

Open Access under CC BY NC SA
Copyright © 2026, Fitriani, et.al

Vol. 4, No. 3, 2026, 1599-1608
DOI:https://doi.org/10.61930/pjpi.v4i3.

Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Surabaya

Fitriani[1)], Deni Siregar[2)], Husnul Mukti[3)], Donna Boedi Maritasari[4)]
[1,2,3,4] Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Hamzanwadi, Lombok Timur, Indonesia.

Email: fitriaaaa0104@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of using serial picture media on the narrative writing skills of fourth-grade students at SD Negeri 1 Surabaya. The study employed a quantitative approach with a one-group pretest-posttest design. The research subjects consisted of 34 fourth-grade students selected using a saturated sampling technique. Data collection was conducted using a narrative writing test administered before and after the treatment. The treatment involved instruction utilizing a series of pictures as visual stimuli to assist students in discovering ideas, developing concepts, determining the sequence of events, and structuring narrative texts coherently. Research data were obtained from the written work of the 34 students during the pretest and posttest stages. The results indicate an improvement in narrative writing skills, with an average pretest score of 59.56 and an average posttest score of 76.18. The paired sample t-test yielded a significance value of 0.000 ($p < 0.05$). Thus, the use of serial picture media has a significant effect on the narrative writing skills of fourth-grade students at SD Negeri 1 Surabaya.

Keywords: *Picture Series Media, Writing Skills, Narrative Text, Elementary School Students, Indonesian Language Learning.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar seri terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa kelas IV SD Negeri 1 Surabaya. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *one-group pretest-posttest*. Subjek penelitian berjumlah 34 siswa kelas IV yang ditentukan melalui teknik sampling jenuh. Pengumpulan data dilakukan menggunakan tes menulis teks narasi yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan. Perlakuan dilakukan melalui pembelajaran dengan memanfaatkan rangkaian gambar sebagai stimulus visual untuk membantu siswa menemukan ide, mengembangkan gagasan, menentukan urutan peristiwa, serta menyusun teks narasi secara runtut. Data penelitian diperoleh dari hasil tulisan 34 siswa pada tahap *pretest* dan *posttest*. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis teks narasi, dengan nilai rata-rata *pretest* sebesar 59,56 dan *posttest* sebesar 76,18. Hasil uji *paired sample t-test* memperoleh nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Dengan demikian, penggunaan media gambar seri berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa kelas IV SD Negeri 1 Surabaya.

Kata Kunci: *Media Gambar Seri, Kemampuan Menulis, Teks Narasi, Siswa Sekolah Dasar, Pembelajaran Bahasa Indonesia.*

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan akademik dan keterampilan berbahasa peserta didik. Salah satu keterampilan berbahasa yang perlu dikembangkan sejak sekolah dasar adalah menulis. Keterampilan menulis tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menyusun kata dan kalimat, tetapi juga melibatkan kemampuan mengorganisasi gagasan, memilih kosakata, serta menyampaikan informasi secara runtut dan komunikatif (Juniar & Aryanto, 2023; Muid et al., 2024). Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, salah satu bentuk keterampilan menulis yang perlu dikuasai siswa adalah menulis teks narasi. Teks narasi menuntut siswa mampu menyusun rangkaian peristiwa secara kronologis dengan memperhatikan struktur cerita, pengembangan ide, penggunaan kosakata, serta kaidah ejaan dan tanda baca (Ririhena et al., 2022; Hasibuan & Ikawati, 2025).

Kemampuan menulis teks narasi siswa sekolah dasar pada kenyataannya masih menghadapi berbagai kendala. Siswa sering mengalami kesulitan dalam menemukan dan mengembangkan ide, menyusun alur cerita secara runtut, memilih kosakata yang sesuai, serta menerapkan ejaan dan tanda baca dengan tepat. Suhartika dan Indihadi (2021), misalnya, menemukan bahwa sebagian besar siswa sekolah dasar yang diteliti belum mencapai kriteria ketuntasan dalam keterampilan menulis teks narasi. Temuan tersebut diperkuat oleh Parawita et al. (2025) yang menunjukkan bahwa kesulitan menulis narasi berkaitan dengan kemampuan siswa dalam memahami struktur teks dan menyusun cerita secara sistematis. Kondisi serupa ditemukan dalam penelitian Astuti et al. (2026) yang menunjukkan adanya kesulitan siswa kelas IV dalam mengembangkan karangan narasi. Dengan demikian, permasalahan dalam pembelajaran menulis narasi tidak hanya berkaitan dengan aspek kebahasaan, tetapi juga dengan kemampuan siswa dalam mengorganisasi gagasan menjadi sebuah cerita yang utuh.

Salah satu faktor yang dapat mendukung pembelajaran menulis adalah penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan peserta didik. Media pembelajaran dapat membantu menyampaikan informasi secara lebih konkret, menarik perhatian siswa, serta mempermudah pemahaman terhadap materi (Fadilah et al., 2023). Dalam pembelajaran menulis narasi, media visual menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan karena memberikan stimulus yang membantu siswa memperoleh ide dan memahami hubungan antarkeadaan atau peristiwa. Media gambar seri merupakan salah

satu media visual yang menyajikan beberapa gambar secara berurutan sehingga membentuk suatu rangkaian peristiwa. Urutan visual tersebut dapat membantu siswa memahami alur, mengembangkan gagasan, dan menuangkannya ke dalam teks narasi secara lebih sistematis (Mardiana et al., 2023; Swari et al., 2024).

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media gambar seri memiliki potensi dalam meningkatkan kemampuan menulis. Suci (2021) menemukan adanya peningkatan keterampilan menulis narasi siswa kelas III setelah menggunakan media gambar seri, dengan ketuntasan klasikal meningkat dari 32% pada tahap pratindakan menjadi 86% pada siklus II. Sasiningrum et al. (2021) juga menemukan peningkatan kemampuan menulis narasi siswa kelas IV setelah penerapan media gambar seri. Penelitian Letor et al. (2021) menunjukkan bahwa penggunaan media gambar seri berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa sekolah dasar. Selanjutnya, Widodo et al. (2020) menemukan adanya perbedaan hasil kemampuan menulis sebelum dan sesudah penggunaan media gambar berseri, dengan hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dan nilai *N-Gain* sebesar 0,33. Temuan tersebut menunjukkan bahwa rangkaian gambar dapat menjadi stimulus yang membantu siswa dalam menyusun gagasan tertulis.

Penelitian lain juga memperlihatkan bahwa media visual memiliki keterkaitan dengan peningkatan keterampilan menulis. Nazir dan Tarmini (2022) mengkaji keterampilan menulis karangan narasi dengan media gambar pada siswa sekolah dasar, sedangkan Rahmayanti et al. (2023) menunjukkan pentingnya penggunaan strategi dan media yang dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan menulis narasi. Rismayanti et al. (2024) menjelaskan bahwa pemanfaatan media gambar seri dapat membantu siswa memahami alur cerita, merangsang imajinasi, dan mengekspresikan gagasan dalam bentuk tulisan. Swari et al. (2024) juga menunjukkan bahwa *picture sequences* dapat digunakan untuk mendukung kemampuan menulis narasi siswa. Penelitian Maharani dan Liansari (2025) turut memperlihatkan bahwa penggunaan media gambar dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi di sekolah dasar. Hasil-hasil penelitian tersebut secara umum memperlihatkan kecenderungan positif penggunaan media visual, khususnya gambar seri, dalam pembelajaran menulis narasi.

Meskipun demikian, penelitian terdahulu masih menunjukkan beberapa keterbatasan. Sebagian penelitian menggunakan desain penelitian tindakan kelas yang

berfokus pada peningkatan kemampuan melalui beberapa siklus, sementara penelitian lainnya dilakukan pada jenjang kelas yang berbeda atau menggunakan media gambar secara umum. Oleh karena itu, masih diperlukan penelitian yang secara khusus menguji pengaruh penggunaan media gambar seri terhadap kemampuan menulis teks narasi pada siswa kelas IV melalui perbandingan kemampuan sebelum dan sesudah perlakuan. *Gap* tersebut menjadi dasar dilaksanakannya penelitian pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Surabaya. Penelitian ini tidak hanya memfokuskan penggunaan gambar sebagai stimulus visual, tetapi menguji perubahan kemampuan menulis teks narasi setelah siswa memperoleh pembelajaran dengan media gambar seri.

Kebaruan penelitian ini terletak pada pengujian penggunaan media gambar seri secara khusus pada kemampuan menulis teks narasi siswa kelas IV SD Negeri 1 Surabaya dengan desain *one group pretest-posttest*. Fokus kemampuan menulis mencakup kemampuan mengembangkan ide, menyusun alur cerita, kesesuaian isi dengan gambar, struktur teks narasi, penggunaan kosakata, kalimat, ejaan, dan tanda baca. Berdasarkan hasil penelitian, nilai rata-rata kemampuan menulis siswa meningkat dari 59,55 pada *pretest* menjadi 76,17 pada *posttest*. Hasil uji hipotesis juga menunjukkan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 sehingga terdapat perbedaan kemampuan menulis sebelum dan sesudah penggunaan media gambar seri.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar seri terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa kelas IV SD Negeri 1 Surabaya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai pemanfaatan media gambar seri sebagai alternatif media pembelajaran yang dapat membantu siswa mengembangkan ide, menyusun alur cerita secara runtut, dan menghasilkan teks narasi yang lebih terstruktur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif *dengan desain one-group pretest-posttest*. Desain ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar seri terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa kelas IV. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 1 Surabaya, Kecamatan Sakra Timur, Kabupaten Lombok Timur, pada tahun ajaran 2026/2027. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 34 siswa, terdiri atas 18 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Teknik pengambilan sampel

yang digunakan adalah sampling jenuh, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian.

Pelaksanaan penelitian diawali dengan pemberian *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis teks narasi sebelum diberikan perlakuan. Selanjutnya, siswa diberikan perlakuan berupa pembelajaran menulis teks narasi menggunakan media gambar seri. Media tersebut digunakan sebagai stimulus visual yang membantu siswa mengembangkan ide, menentukan urutan peristiwa, serta menyusun teks narasi secara runtut. Setelah perlakuan selesai, siswa diberikan posttest dengan tugas menulis teks narasi untuk mengetahui perubahan kemampuan menulis setelah penggunaan media gambar seri. Rancangan penelitian dapat dituliskan sebagai berikut:

$$O_1 \rightarrow X \rightarrow O_2 \quad (1)$$

Keterangan: O_1 merupakan *pretest* kemampuan menulis teks narasi sebelum perlakuan, X merupakan perlakuan berupa penggunaan media gambar seri, dan O_2 merupakan *posttest* kemampuan menulis teks narasi setelah perlakuan.

Data penelitian dikumpulkan menggunakan instrumen tes kemampuan menulis teks narasi. Instrumen terdiri atas 5 butir soal yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam mengembangkan tulisan berdasarkan stimulus gambar. Aspek penilaian mencakup kemampuan mengembangkan isi, menyusun cerita secara runtut, penggunaan kosakata, penggunaan ejaan dan tanda baca, serta mekanik atau kerapian tulisan. Kisi-kisi instrumen *pretest* dan *posttest* disusun berdasarkan aspek kemampuan menulis yang digunakan dalam penelitian.

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen di uji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas menggunakan korelasi *Product Moment* dengan jumlah peserta uji coba sebanyak 34 siswa dan taraf signifikansi 5%. Berdasarkan jumlah tersebut diperoleh nilai (r_{tabel}=0,329), sehingga butir dinyatakan valid apabila (r_{hitung}>0,329). Hasil uji validitas menunjukkan bahwa kelima butir soal dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

Uji reliabilitas instrumen dilakukan menggunakan *Cronbach's Alpha*. Hasil pengujian terhadap lima butir soal memperoleh nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,803, sehingga instrumen berada pada kategori reliabilitas tinggi berdasarkan kriteria yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, instrumen dianalisis berdasarkan tingkat kesukaran dan daya pembeda untuk mengetahui karakteristik setiap butir soal.

Analisis data dilakukan dengan membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis teks narasi. Pengujian hipotesis menggunakan paired sample t-test karena data yang dibandingkan berasal dari kelompok siswa yang sama sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Hipotesis yang diuji terdiri atas hipotesis nol (H_0), yaitu tidak terdapat perbedaan kemampuan menulis teks narasi sebelum dan sesudah penggunaan media gambar seri, dan hipotesis alternatif (H_a), yaitu terdapat perbedaan kemampuan menulis teks narasi sebelum dan sesudah penggunaan media gambar seri. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan taraf signifikansi 5%. Jika nilai signifikansi < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan hasil analisis, nilai rata-rata pretest sebesar 59,56, sedangkan rata-rata posttest sebesar 76,18. Hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan nilai (t=-6,732) dengan derajat kebebasan (*df*) 33 dan nilai signifikansi 0,000. Dengan demikian, nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks narasi sebelum dan sesudah penggunaan media gambar seri.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Surabaya dengan jumlah subjek sebanyak 34 siswa. Data penelitian diperoleh melalui hasil pretest dan posttest kemampuan menulis teks narasi. Pretest diberikan sebelum penggunaan media gambar seri untuk mengetahui kemampuan awal siswa, sedangkan posttest diberikan setelah siswa memperoleh perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media gambar seri.

Tabel 1. Perbandingan Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Menulis Teks Narasi

Tahap Pengukuran	N	Rata-rata	Standar Deviasi
Pretest	34	59,56	11,957
posttest	34	76,18	13,203

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa nilai rata-rata kemampuan menulis teks narasi siswa sebelum diberikan perlakuan sebesar 59,56, sedangkan setelah diberikan pembelajaran menggunakan media gambar seri meningkat menjadi 76,18. Dengan demikian, terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 16,62 poin. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks narasi siswa setelah memperoleh pembelajaran menggunakan media gambar seri lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan sebelum perlakuan.

Selanjutnya, untuk mengetahui apakah peningkatan tersebut menunjukkan perbedaan yang signifikan secara statistik, dilakukan pengujian menggunakan *paired sample t-test*. Hasil pengujian disajikan berikut:

Tabel 2. Hasil Uji *Paired Sample t-test*

Komponen	Nilai
Mean Difference	-16,618
t	-6,732
df	33
Sif. (2-tailed)	0,000

Temuan utama penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar seri memberikan pengaruh terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa kelas IV SD Negeri 1 Surabaya. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata dari 59,56 pada pretest menjadi 76,18 pada *posttest,* dengan selisih peningkatan sebesar 16,62 poin. Hasil uji *paired sample t-test* juga menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Peningkatan kemampuan menulis tersebut dapat terjadi karena media gambar seri memberikan stimulus visual yang konkret bagi siswa dalam proses menulis. Rangkaian gambar yang disusun secara berurutan memberikan gambaran mengenai tokoh, aktivitas, tempat, dan peristiwa yang dapat dikembangkan menjadi sebuah cerita. Kondisi tersebut membantu siswa dalam menemukan ide dan mengembangkan gagasan yang sebelumnya menjadi salah satu kesulitan dalam menulis teks narasi. Selain itu, urutan gambar memberikan petunjuk mengenai hubungan antar kejadian sehingga siswa lebih mudah menyusun alur cerita secara runtut.

Penggunaan media gambar seri juga membantu siswa dalam mengorganisasikan gagasan. Dalam menulis teks narasi, siswa tidak hanya dituntut untuk menghasilkan tulisan, tetapi juga menyusun peristiwa berdasarkan struktur narasi yang jelas. Rangkaian gambar memberikan acuan visual yang membantu siswa menentukan bagian awal, perkembangan peristiwa, dan penyelesaian cerita. Dengan demikian, media gambar seri dapat mengurangi kesulitan siswa ketika harus menentukan apa yang akan ditulis dan bagaimana mengurutkan gagasan tersebut menjadi sebuah teks narasi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar seri berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa kelas IV SD Negeri 1 Surabaya. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata kemampuan menulis siswa dari 59,56 pada pretest menjadi 76,18 pada *posttest,* dengan peningkatan sebesar 16,62 poin. Hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks narasi sebelum dan sesudah penggunaan media gambar seri.

Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada penerapan media gambar seri sebagai stimulus visual dalam pembelajaran menulis teks narasi pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Surabaya, yang menunjukkan bahwa rangkaian gambar tidak hanya membantu siswa menemukan dan mengembangkan ide, tetapi juga membantu mengorganisasikan urutan peristiwa sehingga tulisan narasi menjadi lebih runtut. Temuan ini memperkuat hasil penelitian terdahulu mengenai efektivitas media gambar seri dalam pembelajaran menulis pada jenjang sekolah dasar.

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi guru dalam memilih media pembelajaran yang konkret dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar, khususnya dalam pembelajaran menulis teks narasi. Secara teoritis, temuan penelitian memperkuat pemahaman bahwa stimulus visual melalui media gambar seri dapat mendukung proses pengembangan ide dan pengorganisasian gagasan dalam keterampilan menulis. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penggunaan media gambar seri pada jenjang, materi, atau desain penelitian yang berbeda untuk memperoleh temuan yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, W., Wahyuningtyas, I. P., & Sari, S. Y. (2026). Analisis Kesulitan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas Iv Sdn 28/Iv Kota Jambi. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 11(01), 77-89.

Fadilah, A., Nurzakiyah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian media, tujuan, fungsi, manfaat dan urgensi media pembelajaran. Journal of Student Research, 1(2), 01-17.

Hasibuan, K., & Ikawati, E. (2025). Hubungan Antara Minat Baca Dengan Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa SD Negeri 043 Muara Batang Angkola. Jurnal Jendela Pendidikan, 5(04), 892-897.

Juniar, M. M. S., & Aryanto. (2023). Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 3(03), 554–559.

Letor, A. R., Kolo, Y. D. R., & Helvina, M. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V Sdk Maumere 2 (Doctoral dissertation, Universitas Nusa Nipa).

Maharani, T., & Liansari, V. (2025). Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Narasi di Sekolah Dasar. JANACITTA, 8(2), 307-315.

Mardiana, M., Nurpahmi, S., & Satriani, W. (2023). The Effect of Using Picture Series in Teaching Narrative Text. English Language Teaching for EFL Learners Journal, 5(1), 67-76.

Mauliddina Sasiningrum, Muh Arafik, dan Dhia Suprianti, (2021). "Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Narasi di Kelas IV SD Negeri 4 Ngroto," JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan) 5, no. 4, 1352.

Muid, A., Rosidah, A. P., & Shofiyah, L. (2024). Hakikat & Konsep Menulis. Jurnal ilmu pengetahuan dan pendidikan islam, 14(14), 8-21.

Nazir, R. A. R., & Tarmini, W. (2022). Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Media Gambar pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar. Jurnal Educatio FKIP UNMA.

Parawita, D., Muammar, M., & Desmawanti, R. (2025). Analisis Tingkat Kesulitan Siswa dalam Menulis Narasi pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDIT Ibnu Mas' ud Islamic School. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI), 5(4), 1943-1952.

Rahmayanti, R., Andajani, K., & Anggraini, A. E. (2023). Analyzing Students' Skills in Writing Narrative Texts at SDN Cemorokondang 4 Malang. Indonesian Journal of Multidisciplinary Science, 2(10), 3454-3462.

Ririhena, R. L., Sahetapy, S., & Margareta, T. (2022). Meningkatkan Ketrampilan Menulis Karangan Narasi Dengan Model Experiental Learning Siswa. Sistem-Among: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, 2(1), 25–32.

Suci, I. (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi melalui Media Gambar Seri Peserta Didik Kelas III Sekolah Dasar. Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 9(1).

Suhartika, D., & Indihadi, D. (2021). Analisis Keterampilan Menulis Teks Narasi Peserta Didik di Kelas V Sekolah Dasar. ATTADIB, 5(2), 114-123.

Swari, U. R., Analisa, A., & Arista, H. (2024). Picture Sequences to Enhance Students' Narrative Writing. Journal of Education Research, 5(3), 2485-2492.

Widodo, A., Hidayati, V. R., Fauzi, A., Erfan, M., & Indraswati, D. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Menulis Kalimat Sederhana Siswa Sekolah Dasar. Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar, 6(1), 106-115.